

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Sekolah Tinggi

Menurut UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1), Sekolah tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

2.1.2 Definisi Arsitektur dan Desain

- **Arsitektur**

Arsitektur dalam KBBi adalah seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, gedung, fasilitas publik, gedung dan sebagainya. Disini kita mendapati bahwa bidang ini dapat merancang bangunan lain selain rumah atau gedung.

- **Desain**

Desain, kata "desain" adalah kata baru yang di Indonesiakan dari bahasa Inggris, yaitu *Design*, sebetulnya kata "rancang" atau "merancang" adalah terjemahan yang dapat digunakan. Namun dalam perkembangannya kata "desain" menggeser makna kata "rancang" karena kata tersebut tidak dapat mawadahi kegiatan, keilmuan, keluasan dan pamor profesi atau kompetensi desainer.

Berdasarkan kedua definisi yang di atas, disimpulkan bahwa sekolah tinggi Arsitektur dan Desain adalah sekolah tinggi strata 1 yang hanya memiliki bidang Arsitektur dan Desain sebagai bahan pembelajaran.

2.1.3 Definisi Arsitektur Organik

Adalah Arsitektur yang berkembang dari lingkungan alam. Hal ini diartikan dan diwujudkan dengan penggunaan warna, tekstur, bahan/material, skala dan bentuk rancangan. Unsur-unsur tersebut di rancang sesuai dengan kondisi alam sekitar sehingga kesan yang dimunculkan adalah bangunan (hasil rancangan) menyatu dengan alam. Bangunan bersifat alami (*Building as nature*) Bangunan bersifat alami dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik. Bentuk-bentuk organism dan struktur suatu organisme dapat menjadi konsep dan gagasan

yang tidak ada akhirnya dalam desain arsitektur organik. Pada perancangan public bath seneleyen gagasan arsitektur organik dapat di lihat dari desain bentuk, selubung bangunan dan konsep ruang luar.

Arsitektur organik adalah sebuah filosofi arsitektur yang mengangkat keselarasan antara tempat tinggal manusia dan alam, melalui desain yang mendekatkan dengan harmonis antara lokasi bangunan, perabot, dan lingkungan menjadi bagian dari satu komposisi, dipersatukan dan saling berhubungan.

Karakteristik Arsitektur organik adalah sebagai berikut :

- Bentuk organik bukan diartikan sebagai bentuk imitasi dari alam akan tetapi sebuah pengertian dasar yang abstrak dari prinsip-prinsip alam.
- Arsitektur Organik adalah ekspresi kehidupan dari semangat hidup manusia.
- Arsitektur Organik adalah arsitektur kebebasan sebagai batas ideal dari demokrasi

Konsep dasar dari arsitektur organik :

- *Building as nature*, bangunan yang bersifat alami dan yang menjadi pokok inspirasi dari arsitektur organik adalah alam itu sendiri.
- *Continous present*, merupakan sebuah desain Arsitektur yang terus berlanjut, dinamis dan selalu berkembang mengikuti zaman tanpa menghilangkan unsure keasliannya.
- *Form Follows Flow*, mengikuti aliran energi alam sekitarnya secara dinamis. Alam dalam hal ini berupa kekuatan struktural, angin, panas dan arus air, energi bumi, dan medan magnet.
- *Of the people*, Perancangan bentuk dan struktur bangunan, didesain berdasarkan kebutuhan pemakai bangunan. Perancangan untuk kenyamanan pemakai bangunan juga sangat penting.
- *Of the hill*, idealnya dalam suatu bangunan akan terlihat tumbuh dan terlihat unik dalam sebuah lokasi. Lokasi yang buruk dan tidak biasa akan menjadi tantangan bagi arsitektur organik untuk memberikan solusi tak terduga dan imajinatif.
- *Of the materials*, bentuk Organik terpancar dari kualitas bahan bangunan yang dipilih. Arsitektur Organik selalu memiliki material baru dan terkadang menggunakan material yang tidak biasa di tempat yang tidak biasa. Material yang dipilih antara lain material alami, material lokal dan material yang dapat memproduksi bentuk bebas.

- *Youthful and unexpected*, memiliki karakter yang sangat individu. terlihat muda, menarik, dan mengandung keceriaan. Desain tersebut kadang-kadang dibuat dengan penuh aksen dan memberi kejutan yang tidak terduga.
- *Living music*, Arsitektur Organik mengandung unsur musik modern, dimana mengandung keselarasan irama, dari segi struktur dan proporsi bangunan yang tidak simetris. Arsitektur Organik selalu futuristik dan modern.

2.2 Studi Banding

2.2.1 NAYANG TECHNOLOGICAL UNIVERSITY

Nama bangunan : School of Art, Design and Media (NTU)

Lokasi : 81 Nanyang Dr, Singapura 637458



Gambar 2.1. school of art, design and media View

Bangunan School Of Art, Design And Media adalah salah satu bangunan pendidikan dari NTU yg menerapkan prinsip Arsitektur Organic, Konsep building as nature yang dimiliki bangunan School Of Art, Design And Media ini didasari pada bentuk bangunan yang mengikuti bentuk alamnya serta penataan vegetasi pada bangunan maupun pada tapak. Bentuk bangunan diadaptasi dari bentuk tanah yang berkontur. Penataan vegetasi bangunan disesuaikan dengan lingkungan alam yang ada. Bangunan School Of Art, Design And Media mencoba memaksimalkan pencahayaan alami. Selubung bangunan yang transparan, mampu memasukkan cahaya matahari ke dalam bangunan secara maksimal. Selain itu,

bentuk bangunannya yang dinamis berupa lengkungan, serta berbagai macam vegetasi yang ada juga membuat bangunan ini selaras dengan lingkungannya.



Gambar 2.2. school of art, design and media Blok plan

Bangunan School Of Art, Design And Media ini mewadahi aktivitas manusia yang ada di dalamnya berdasarkan peruntukan fungsi bangunannya. Bangunan ini merupakan Sekolah Seni, Desain dan Media yang berada di lingkungan Nanyang Technological University. Bagian dalam bangunan ini terdiri dari beberapa fasilitas yang mendukung seperti panggung, laboratorium, toko, kantor, ruang media, studio, gallery, dan sebagainya yang mendukung kegiatan tersebut. Ruangruang ini terhubung satu sama lain berdasarkan kelompoknya. Berdasarkan bentuk ruang yang tersedia di dalam bangunan School Of Art, Design And Media, bentuk dan ukuran ruang dapat memberikan kenyamanan yang cukup untuk pengguna yang ada di dalamnya. Bentuk ruang yang relatif besar dan luas, serta efektif dalam pembagian ruangnya dapat membuat orang yang beraktivitas di dalamnya merasa nyaman. Pembagian ruang tersebut didasarkan pada grid radial sehingga berpusat pada satu titik yang sama pada setiap lengkungan.

2.2.2 The School of Architecture Taliesin

Nama : The School of Architecture Taliesin

Lokasi : Arizona Amerika Serikat.

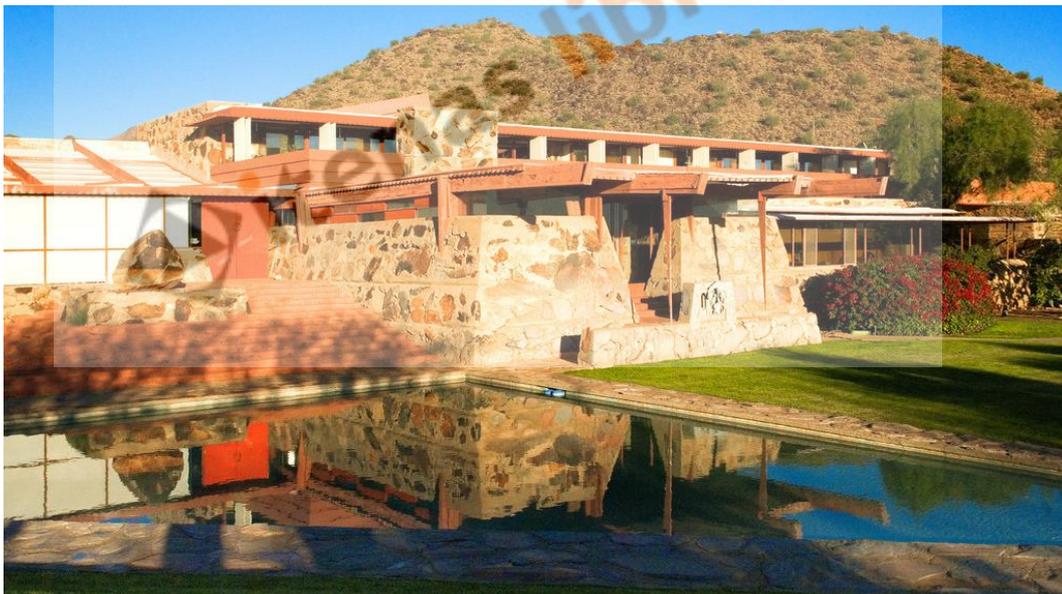
Pada bangunan menerapkan konsep dari arsitektur organik yang menghasilkan bangunan yang harmoni dengan lingkungan sekitarnya. Potensi dari lingkungan

sekitarnya sangat dimanfaatkan dengan baik, warna natural yang ditampilkan dari pemilihan material alami untuk bangunan ini sangat menjaga keselarasan antara bangunan dan alam sekitarnya.



Gambar 2.3 Front View School off Architekture

Desain organik pada bangunan ini menempatkan penekanan khusus pada pengembangan suatu hubungan yang kreatif dan sensitive dengan para pemakai bangunan. Perancangan bentuk dan struktur bangunan, didesain berdasarkan kebutuhan pemakai bangunan. Tampilan warna alam dan material alami tidak hanya diterapkan pada exterior bangunan namu hingga interior bangun sehingga menghasilkan harmoni antara ruang dalam dan ruang luar bangun itu.



Gambar 2.4.. Side View School off Architekture